

PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER GEMAR MEMBACA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK PKK MARGOASIH II LAMPUNG TIMUR

Citra Mamikat¹, Lia Ricka Pratama²

citramamikat21@gmail.com¹, liarickapratama@gmail.com²

Institut Agama Islam Negeri Metro

ABSTRAK

Gemar membaca menjadi salah satu nilai Pendidikan karakter yang penting diberikan kepada anak. Karena membiasakan anak untuk gemar membaca tidak hanya mendukung perkembangan kemampuan Bahasa dan kognitif, tetapi juga membentuk karakter positif yang akan berdampak jangka panjang pada kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembentukan karakter gemar membaca dengan media buku cerita bergambar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tingkat gemar membaca anak cukup baik dan antusiasme dalam membaca buku cerita bergambar. Hal ini terlihat dari peningkatan frekuensi membaca, pemahaman isi cerita, dan kemampuan menceritakan kembali cerita yang dibaca.

Kata Kunci: Buku Cerita Bergambar, Karakter Gemar Membaca.

ABSTRACT

Reading is one of the important character education values given to children. Because getting children used to reading not only supports the development of language and cognitive abilities, but also forms a positive character that will have a long-term impact on life. This study aims to describe the process of forming a reading character with picture story books. The approach used in the study is descriptive qualitative with observation, interview, and documentation data collection techniques. Data analysis includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validity testing uses triangulation techniques, namely technique triangulation and source triangulation. The results of the study showed that the level of children's reading enthusiasm was quite good and enthusiasm in reading picture story books. This can be seen from the increase in reading frequency, understanding of story content, and the ability to retell the story that was read.

Keywords: Picture Story Book, Character Likes To Read.

PENDAHULUAN

Pembentukan pendidikan berkarakter harus dimulai sejak dini. Karena Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada anak yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan (Sutarti, 2018). Nilai-nilai dalam pendidikan karakter itu terdapat 18 buah antara lain yaitu agama, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab (Fadillah et al., 2024).

Gemar membaca menjadi salah satu nilai Pendidikan karakter yang penting diberikan kepada anak. Karena membiasakan anak untuk gemar membaca tidak hanya mendukung perkembangan kemampuan Bahasa dan kognitif, tetapi juga membentuk karakter positif yang akan berdampak jangka panjang pada kehidupan mereka. Kemampuan membaca atau literasi sejak usia dini menjadi salah satu fondasi penting dalam membangun generasi yang cerdas dan berdaya saing.

Kemampuan membaca adalah kemampuan dalam mengubah symbol huruf kedalam pengucapan atau lisan, kemampuan mengaitkan apa yang telah diucapkan anak dengan simbolnya dalam bentuk huruf. Membaca juga merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis. Membaca melibatkan pengenalan symbol yang menyusun sebuah bahasa. Proses yang dialami dalam membaca adalah berupa penyajian kembali dan penapsiran suatu kegiatan dimulai dari mengenal huruf, kata, ungkapan, frase, kalimat dan wacana serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya (Hilaiyah, 2016).

Membaca pada anak berkembang secara bertahap. Menurut Bromley dalam membagi tahap-tahap perkembangan dasar kemampuan membaca anak pada usia 5-6 tahun berlangsung dalam lima tahap, yaitu: (1) fantasi, (2) pembentukan konsep diri, (3) membaca gemar, (4) pengenalan bacaan, (5) membaca lancar. Kemampuan membaca pada anak usia dini dapat dilaksanakan sesuai dengan batasan kaidah praskolastik dan sesuai dengan karakteristik anak, yakni belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar (Rakimahwati et al., 2018).

Ada dua cara untuk mengetahui kegemaran seseorang dalam membaca. Pertama yaitu seseorang tertarik dengan kegiatan seperti membaca, sehingga ketika seseorang melihat buku maka keinginan untuk membacanya akan lebih besar. Kedua, pendekatan lain didasarkan pada isi atau objek yang menarik, bahwa minat stimulus materi untuk mempengaruhi kemampuan seseorang. Anak yang memiliki karakter gemar membaca, memiliki ciri-ciri yaitu: 1). Rasa ingin tahu yang tinggi, 2). Kreatif, 3). Mandiri, 4). Komunikatif, 5). Penguasaan kosa kata yang baik dan banyak.

Salah satu cara untuk membangun karakter gemar membaca pada anak usia dini adalah dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memanfaatkan media yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Media berfungsi sebagai pembawa pesan kepada anak dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya alat atau media pendidikan merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk membantu kelancaran proses pendidikan, baik media sebagai sarana. Media pendidikan merupakan alat, metode, dan tehnik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pendidik dan anak didik dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah (Nurmaidah, 2016).

Media buku cerita bergambar menjadi salah satu media yang efektif digunakan untuk menumbuhkan karakter gemar membaca pada anak karena menurut peraturan Menteri Pendidikan Nomor 137 Tahun 2013 perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun ditandai dengan anak menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain, melanjutkan sebuah cerita atau dongeng yang telah diperdengarkan serta menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita.

Buku cerita bergambar bermanfaat sebagai sarana pembelajaran maupun sebagai sumber belajar yang mudah ditemukan. Buku cerita bergambar juga berupa benda konkret yang dapat diraba dan dilihat anak secara langsung. Buku cerita bergambar berguna untuk menyampaikan cerita dalam bentuk buku dengan rangkaian isi cerita, disertai dengan ilustrasi gambar, yang berfungsi sebagai penghias dan pendukung cerita. Melalui buku cerita bergambar tersebut, pembaca diharapkan dapat lebih mudah memahami pesan dan deskripsi cerita yang hendak disampaikan. Secara teoritis buku cerita bergambar adalah buku yang isinya ada gambar dan kata-kata, namun gambar dan kata-kata tidak berdiri sendiri-sendiri, melainkan saling bergantung menjadi satu kesatuan cerita.

Penelitian ini akan mengulas tentang Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Dalam Pembentukan Karakter Gemar Membaca Anak usia 5-6 Tahun yang diterapkan oleh

Lembaga Pendidikan TK PKK Margoasih II Lampung Timur. Sekolah ini dipilih sebagai objek penelitian karena sebagai representasi kuat dari lembaga pendidikan TK di Desa Margosari yang mengembangkan karakter gemar membaca. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Bagaimana pentingnya pembentukan karakter gemar membaca dan Bagaimana proses penerapan media buku cerita bergambar dalam pembentukan karakter gemar membaca anak usia 5-6 tahun yang diterapkan di sekolah TK PKK Margoasih II. Kedua hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran sekaligus sebagai alat untuk menanamkan kebiasaan gemar membaca sejak usia dini.

Penelitian tentang pentingnya peningkatan minat baca pada anak sejak dini sudah banyak dilakukan namun sebatas membahas meningkatkan minat saja belum banyak yang meningkatkan pembentukan karakter gemar membaca. Seperti pada penelitian yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Riyadhul Ulfah" yang membahas peningkatan kemampuan menyimak melalui penggunaan media buku cerita bergambar (Fitri et al., 2024). "Menumbuhkan Minat Baca Melalui Media Buku Cerita Bergambar Pada Anak Kelompok B Di Paud Margacinta" membahas tentang penerapan metode bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar dapat meningkatkan minat baca anak, mengasah kemampuan anak, mengembangkan rasa ingin tahu anak, dan mengembangkan kemampuan bahasa anak (Euis Siti Maemunah et al., 2021). "Penanaman Nilai Karakter Gemar Membaca melalui Media Buku Cerita Bergambar pada Anak Usia Dini" yang membahas bahwa buku bergambar mempunyai pengaruh dan dinilai cukup efektif dalam upaya menanamkan nilai karakter gemar membaca yang terlihat dari perbedaan hasil pretest dan posttest (Ulfa Dwi Shafarani et al., 2024). Berdasarkan paparan penelitian terdahulu bahwa belum banyak penelitian yang sama membahas tentang pembentukan karakter gemar membaca anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan media buku cerita bergambar.

Pembentukan karakter gemar membaca melalui media buku cerita bergambar dapat menjadi alternatif untuk membekali kebiasaan anak dalam membaca serta dapat menjadi arahan dan acuan bagi tindakan yang dilakukan oleh anak. Pembentukan karakter gemar membaca anak usia dini bisa dilakukan dengan media pembelajaran salah satunya media buku cerita bergambar yang telah diterapkan oleh guru. Asumsi dan argumen tersebut menjadi hipotesa peneliti dan meyakinkan pembaca bahwa pembentukan karakter gemar membaca melalui media buku cerita bergambar karena semakin kreatif dan bervariasi sebuah media maka diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini berlokasi di desa Margosari, Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Juli tahun 2024. Penelitian ini terdapat di Lembaga PAUD TK PKK Margoasih II Lampung Timur. Subjek penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru, 20 murid dan orangtua. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam memperoleh informasi adalah dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara setelah itu melaksanakan observasi selama kurang lebih satu minggu mengenai media buku cerita bergambar dalam membentuk karakter gemar membaca pada anak usia 5-6 tahun.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Ada beberapa langkah yang dilakukan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik, diantaranya dengan

teknik analisis data model Miles dan Huberman, yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan (Sugiyono, 2019). Peneliti mengumpulkan data mengenai topik penelitian yang berkenaan dengan proses pembentukan karakter gemar membaca dengan media buku cerita bergambar, langkah-langkah yang dilakukan guru dalam merancang program kegiatan, mengumpulkan catatan observasi, data-data mengenai informasi sekolah, data-data anak, dan hal hal yang bisa dijadikan rujukan dalam penelitian.

Setelah data terkumpul barulah peneliti mereduksi data peneliti melakukan proses tahapan seleksi data, dari banyaknya data yang sudah dikumpulkan. Peneliti memilih data-data penting dan sesuai dengan topik penelitian yang akan digunakan nantinya sebagai rujukan. Sumber data yang dipilih berkaitan dengan topik bahasan penelitian yaitu penggunaan media buku cerita bergambar dalam pembentukan karakter gemar membaca anak usia 5-6 tahun. Setelah data terseleksi secara tepat peneliti menyajikan data yang tepat pada penelitan ini, peneliti menyajikan data yang telah diperoleh dalam bentuk laporan sederhana yang telah tersusun secara sistematis agar mempermudah proses penelitian. Setelah itu menarik kesimpulan yaitu mengambil kesimpulan terhadap data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis, dengan cara menghubungkan dan memilih data yang mengarah pada pemecahan masalah dan menjawab permasalahan serta tujuan yang hendak dicapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menumbuhkan karakter gemar membaca pada anak merupakan bagian dari pembentukan kepribadian yang akan berpengaruh pada masa depan mereka. Usia dini adalah masa yang paling strategis untuk menanamkan kebiasaan positif, termasuk minat membaca, karena pada masa ini anak-anak berada dalam tahap perkembangan emas yang sangat peka terhadap stimulasi. Membaca tidak hanya menjadi jembatan untuk meningkatkan wawasan, tetapi juga membangun fondasi literasi yang kuat sejak usia dini.

Menumbuhkan karakter gemar membaca pada anak merupakan proses penting yang dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan. Pengembangan karakter harus dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan yang melibatkan aspek, *knowledge, feeling, loving, dan action*” agar kokoh dan kuat“. Pengembangan karakter memerlukan keteladanan dan sentuhan mulai sejak dini sampai dewasa (Rohanah, 2018).

Pendidikan anak usia dini menekankan pada pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, dan berbasis pengalaman nyata (Stenly Mawikere & Hura, 2021). Salah satu media yang efektif untuk mendukung pembelajaran tersebut adalah buku cerita bergambar. Media ini dirancang untuk menarik perhatian anak dengan memadukan teks sederhana dan ilustrasi yang menarik, sehingga anak lebih mudah memahami dan mengingat isi cerita. Buku cerita bergambar juga menjadi alat stimulasi yang membantu anak menghubungkan dunia imajinasi dengan kehidupan nyata mereka. Dengan menggunakan media buku cerita bergambar dapat mengembangkan semua aspek bahasa termasuk kemampuan ilustrasi pada anak yang mencakup mendengar, cakap, baca, dan tulis (Madyawati, 2016).

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dan observasi di TK PPK Margoasih II. Hasil dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan, peneliti memaparkan tentang penggunaan media buku cerita bergambar dalam pembentukan karakter gemar membaca anak usia 5-6 tahun sebagai berikut:

Menumbuhkan karakter gemar membaca pada anak guru mengajak anak-anak dengan kegiatan bercerita, di mana anak-anak diajak untuk menceritakan kembali isi dari buku yang telah mereka baca, membaca dengan kata-kata atau membaca dengan gambarnya. Kegiatan ini dapat melatih kemampuan berkomunikasi dan imajinasi mereka. Di sana juga sudah disediakan pojok baca dan koleksi buku cerita bergambar, anak-anak bisa membaca kapan saja. Anak-anak juga bebas memilih buku sesuai kebutuhannya bahkan buku yang disenanginya. Pojok baca yang ada dikelas tidak hanya mendukung pengembangan gemar membaca anak, tetapi juga pada pembentukan karakter dan keterampilan sosial pada anak. Dalam buku cerita bergambar juga memuat berbagai tema yang sering didasarkan pada pengalaman kehidupan sehari-hari anak, dapat berupa karakter manusia maupun binatang.

Guru dikelompok B selalu membiasakan anak-anak untuk membaca buku cerita sekitar 15 menit sesudah kegiatan pembelajaran atau sebelum istirahat. Ketika kegiatan pembelajaran sudah selesai anak-anak langsung pergi ke pojok baca untuk mengambil buku bacaan atau media buku cerita bergambar yang terdapat pada lemari buku. Setelah mereka mengambil buku cerita yang sesuai dengan keinginan mereka, mereka langsung duduk lalu membacanya. Ada beberapa anak yang didampingi oleh guru dalam membaca buku cerita. Setelah mereka selesai membaca buku mereka langsung mengembalikan buku ke dalam lemari.

Gemar membaca merupakan kesukaan seseorang dalam membaca dari berbagai sumber mulai dari membaca komik, cerpen, buku-buku tentang pendidikan dan sebagainya (Nurmaliza, 2020). Gemar membaca yaitu kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebijakan bagi dirinya. Kegemaran membaca berkaitan dengan minat dan keinginan untuk membaca.

Tingkat gemar membaca pada kelompok B ini sudah baik, mereka sangat antusias jika membaca buku cerita bergambar. Setelah membaca buku cerita ada anak-anak yang bercerita kembali kepada teman disampingnya, selain itu ada juga anak yang berebut ingin maju kedepan untuk membaca buku cerita yang dipilihnya. Setelah membaca buku cerita bergambar ada anak yang tiba-tiba tersenyum dan juga ada yang tertawa. Reaksi anak-anak setelah membaca buku cerita sangat beragam. Reaksi ini mencerminkan keterlibatan mereka dengan materi bacaan dan menunjukkan bagaimana buku dapat menjadi media atau alat yang kuat untuk belajar, berimajinasi, dan berempati. Reaksi anak-anak setelah membaca media buku cerita bergambar menunjukkan seberapa besar keterlibatan mereka dengan bahan bacaan tersebut. Keceriaan, keingintahuan, dan ekspresi menunjukkan bahwa anak tidak hanya menikmati cerita, tetapi juga terhubung dengan tokoh yang ada didalam buku bacaan tersebut. Diskusi dan interaksi yang terjadi setelah membaca menunjukkan keinginan mereka untuk bernagi pengalaman isi dari buku.

Proses kemampuan berpikir dan proses mengolah rasa terjadi dalam aktivitas membaca. Seorang anak yang sedang membaca berarti sedang membangun kepribadian dan kemampuannya. Rasa ingin tahu atau perhatian terhadap suatu objek dapat menimbulkan rasa ketertarikan atau menaruh minat pada sesuatu. Rasa ketertarikan akan menimbulkan rangsangan atau keinginan untuk melakukan sesuatu (membaca).⁵⁵ Dampak yang baik dari buku cerita bergambar yaitu sangat membantu karakter anak. Karena di dalam buku cerita bergambar terdapat nilai-nilai moral, seperti saling membantu dan bersikap jujur. Di dalam buku cerita bergambar juga menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai penting melalui alur cerita yang sederhana dan mudah dipahami.

Adapun manfaat dari penggunaan media buku cerita bergambar yang disampaikan oleh kepala TK PKK Margoasih II dan orang tua peserta didik yakni, anak-anak jadi antusias untuk membaca gambar-gambar yang menarik membantu mereka memahami cerita dengan

lebih baik. Mereka juga bisa berdiskusi dan berani bertanya setelah membaca buku. Orang tua juga sangat mendukung penggunaan media buku cerita bergambar, karena minat membaca anak menjadi meningkat.

Sebagai orang tua harus selalu mendampingi anak belajar terutama dalam belajar membaca di rumah. Mendampingi belajar anak di rumah adalah proses di mana orang tua secara aktif terlibat dalam kegiatan belajar anak. Belajar bersama orang tua saat di rumah memiliki dampak yang sangat positif bagi perkembangan anak.

Peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan anak sangatlah penting. Tidak hanya guru saja yang berperan dalam menumbuhkan kemampuan minat membaca anak. Hal ini disampaikan oleh orang tua peserta didik di kelompok B, untuk anak tertarik dalam belajar membaca saat di rumah orang tua menyediakan beberapa buku bacaan di rumah, orang tua juga harus memberikan motivasi kepada anak agar lebih giat belajar membaca. Dengan selesai belajar membaca orang tua juga bisa memberikan dukungan berupa pujian. Dengan begitu anak akan merasa bangga dan semangat untuk belajar membaca.

Tingkat gemar membaca di TK PKK Margoasih II Lampung Timur pada anak di kelompok B terbilang baik dan anak-anak sangat antusias terhadap kegiatan membaca, karena buku cerita bergambar memiliki gambar-gambar yang menarik dan berwarna-warni. Dengan melalui kegiatan membaca yang interaktif dan menyenangkan, anak-anak akan menunjukkan peningkatan dalam membaca mereka.

KESIMPULAN

Penelitian tentang penggunaan media buku cerita bergambar dalam pembentukan karakter gemar membaca pada anak usia 5-6 tahun di TK PKK Margoasih II Lampung Timur menunjukkan bahwa media ini efektif dalam meningkatkan minat dan kebiasaan membaca anak. Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi terhadap buku cerita bergambar, terutama karena ilustrasi yang menarik dan cerita yang relevan dengan kehidupan mereka. Melalui pendekatan pembelajaran yang melibatkan kegiatan membaca bersama, anak-anak mulai menunjukkan peningkatan dalam frekuensi membaca, pemahaman cerita, dan kemampuan menceritakan kembali isi buku. Selain itu, dukungan aktif dari guru dalam proses pembelajaran serta keterlibatan orang tua di rumah berperan signifikan dalam membentuk karakter gemar membaca. Penggunaan buku cerita bergambar tidak hanya efektif dalam meningkatkan minat membaca, tetapi juga membantu membangun kemampuan literasi awal anak. Oleh karena itu, buku cerita bergambar dapat dijadikan salah satu media utama dalam pembelajaran di pendidikan anak usia dini (PAUD), dengan dukungan sinergi antara guru, orang tua, dan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Euis Siti Maemunah, Riyanto, A., & Nurunnisa, R. 2021. Menumbuhkan Minat Baca Melalui Media Buku Cerita Bergambar Pada Anak Kelompok B Di Paud Margacinta. *Jurnal Ceria*, 4.
- Fadillah, S. S. A., S, Z., Yulianty, E. F., & Riany, Y. E. 2024. Pengaruh Aktivitas Membaca Nyaring pada Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8:482–490. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i3.5832>
- Fitri, D., Marhun, M., & Inten, D. N. 2024. Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Riyadhul Ulfah. *Jurnal Early Childhood Teacher Education*, 2.
- Hilaiyah, T. 2016. Membaca Bahasa Dan Sastra Indonesia. *Jurnal Membaca*, 1. Madyawati, L. 2016. Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak. Prenamedia Group:
- Nurmaidah. 2016. Media Pendidikan. *Jurnal Al-Afkar*, 5: 45–46.
- Nurmaliza. 2020. Karakter Gemar Membaca (Studi Kasus Pada Peserta Didik Kelas III Di Sekolah

- Dasar, Universitas Jambi.
- Rakimahwati, Yetti, R., & Ismet, S. (2018). Pelatihan Pembuatan Boneka Jari Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Di Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Pendidikan: Early Childhood*, 2.
- Rohanah, U. 2018. Pengembangan Karakter Pada Anak Usia Dini (AUD). *Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak*, 4.
- Stenly Mawikere, M. C., & Hura, S. 2021. Kajian Mengenai Konteks dan Strategi Pembelajaran yang Relevan bagi Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Kalasey Satu, Minahasa. *Tumou Tou Jurnal Ilmiah*, 8.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarti, T. 2018. *Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Aksara Media Pratama.
- Ulfa Dwi Shafarani, M., Kurnia Jayadinata, A., & Idat Muqodas, dan. 2024. Penanaman Nilai Karakter Gemar Membaca melalui Media Buku Cerita Bergambar pada Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5: 83–94. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i2.797>
- Puspita Sari, P., & Mulyadi, S. (2020). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 4(1), 157–170.
- Rohayani, F., Murniati, W., Sari, T., & Fitri, A. R. (2023). Pola Asuh Permisif dan Dampaknya Kepada Anak Usia Dini (Teori dan Problematika). *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1).
- Setiyawati, A., Suci Wulandari, R., & Novitasari, L. (2021). Pencapaian Aspek Perkembangan Anak Usia Dini Selama Pembelajaran Daring Di Masa Covid19. *Jurnal Mentari*, 1(2).
- Subagia, I. N. (2021). *Pola Asuh Orang Tua Faktor Dan Implikasi Terhadap Perkembangan Karakter Anak*. Bali: Nilacakra Publishing House.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suteja, J. (2017). Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak. *Awlady : Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1). <https://doi.org/10.24235/awlady.v3i1.1331>
- Tahirah, I., Ismawati, Megawati, Herman, & Rusmayadi. (2024). Pentingnya Peran Orangtua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Usia Dini*, 10(1).
- Taib, B., Ummah, D. M., & Bun, Y. (2020). Cahaya Paud Analisis Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak. *Cahaya Paud Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1).
- Talango, S. R., Sultan, I., & Gorontalo, A. (2020). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. In *ECIE Journal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(1). <https://kbbi.web.id/kembang>
- Travelancya, T., Arifah, A., Ummah, R., Islamiyah, T., Fi Amanillah, K., Zilvi, M., Eka, N., Fida Roini, adah, Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, P., Islam Zainul Hasan Genggong, U., Raya Panglima Sudirman No, J., Kraksaan, K., Probolinggo, K., & Timur, J. (2024). Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Journal on Education*, 06(02).
- Yunus, M. (2016). *PAUD Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Persektif Islam*. Tangerang: Orbit Publishing.
- Yusuf, R. N., Aulia Al Khoeri, N. S. T., Herdiyanti, G. S., & Nuraeni, E. D. (2023). Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Plamboyan Edu (JPE)*, 1(1), 37–44.